

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU BERBASIS *MIND MAPPING* MATERI
RANGKAIAN LISTRIK UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA KELAS VI**

Siti Khotimah¹, Joko Siswanto², Ngatmini³
Program Studi Magister Pendidikan Dasar Program Pasca Sarjana
Universitas PGRI Semarang
ilmikhotimah35@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this development research was to determine the validity, effectiveness, and practicality of mind mapping-based pocket books on electrical circuit material to improve science learning outcomes for class VI SD Karanggeneng 01 Kandeman District, Batang Regency. This type of research refers to Sugiyono's development model which is modified into 9 steps as follows: (1) potentials and problems (2) data collection (3) product design (4) design validation (5) product revision I (6) product trial (7) product revision II (8) large-scale product trials (9) final products and (10) mass production. This research only reached the final product stage due to limited time and funds. The results of the research developed are in the form of mind mapping-based pocket books. 1) The results of the validity test of mind mapping-based pocket books scored 96.84% in the "very valid" category. 2) the results of the effectiveness test are normally distributed based on the pretest results data of Sig 0.560 and the posttest value of Sig 0.064, the N-gain test is 0.43 which means there is an increase in learning outcomes in the moderate category, then the t-test with a Sig value. (2-tailed) of 0.00 then $0.00 < 0.05$, then according to decision making in the paired sample test it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means there is an average difference between science learning outcomes in electrical circuit material before and after using a pocket book based on mind mapping. 3) the results of the practicality test are known based on the responses or responses given by students with an average percentage of 94% in the "very practical" category. From the results of the teacher's response, an average percentage of 96.29% was obtained in the "very practical" category. The results of this study indicate that the development of a pocket book based on mind mapping on electrical circuit material is proven to be valid, effective, and practical so that it is suitable for use in learning to improve learning outcomes for Class VI Science.

Keywords: *pocket book, mind mapping, science learning outcomes*

ABSTRAK

Tujuan penelitian pengembangan ini untuk mengetahui kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan buku saku berbasis *mind mapping* pada materi rangkaian listrik untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas VI SD Karanggeneng 01 Kecamatan

Kandeman Kabupaten Batang. Jenis penelitian ini mengacu pada model pengembangan Sugiyono yang dimodifikasi menjadi 9 langkah sebagai berikut: (1) potensi dan masalah (2) pengumpulan data (3) desain produk (4) validasi desain (5) revisi produk I (6) uji coba produk (7) revisi produk II (8) uji coba produk skala besar (9) produk final dan (10) produksi masal. Penelitian ini hanya sampai tahap produk final karena keterbatasan waktu dan dana. Hasil penelitian yang dikembangkan berupa buku saku berbasis *mind mapping*. 1) hasil uji kevalidan buku saku berbasis *mind mapping* mendapat nilai 96,84% dengan kategori "sangat valid". 2) hasil uji keefektifan berdistribusi normal berdasarkan data hasil pretest sebesar Sig 0,560 dan posttest nilai Sig 0,064, uji N-gain sebesar 0,43 yang artinya ada peningkatan hasil belajar dengan kategori sedang, selanjutnya uji t-test dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,00 maka $0,00 < 0,05$, maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji *paired sample test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar IPA materi rangkaian listrik sebelum dan sesudah menggunakan buku saku berbasis *mind mapping*. 3) hasil uji kepraktisan diketahui berdasarkan respon atau tanggapan yang diberikan oleh peserta didik dengan rata-rata persentase sebesar 94% dengan kategori "sangat praktis". Dari hasil respon guru, didapatkan rata-rata persentase 96,29% dengan kategori "sangat praktis". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan buku saku berbasis *mind mapping* materi rangkaian listrik terbukti valid, efektif, dan praktis sehingga layak digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPA Kelas VI.

Kata kunci: buku saku, *mind mapping*, hasil belajar IPA

A. Pendahuluan

Beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu peserta didik kurang memahami buku teks pelajaran yang mereka miliki dan membutuhkan penyederhanaan agar mampu memahami dengan baik. Selain itu, peserta didik malas membuka buku teks pelajaran dan sebagian peserta didik hanya menyimpan buku teks pelajaran di laci meja dan tidak

membawanya pulang untuk dipelajari kembali. Oleh karena itu peneliti mengembangkan melalui penelitian pengembangan. Penelitian ini berjudul "Pengembangan Buku Saku Berbasis *Mind Mapping* Materi Rangkaian Listrik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas VI". Tujuan penelitian ini Pertama Mendeskripsikan validitas

buku saku berbasis *mind mapping* materi rangkaian listrik untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas VI. Kedua: Mendeskripsikan keefektifan buku saku berbasis *mind mapping* materi rangkaian listrik untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas VI. Ketiga: Mendeskripsikan kepraktisan buku saku berbasis *mind mapping* materi rangkaian listrik untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas VI.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA kelas VI SDN Karanggeneng 01 rendah. Hal ini ditandai dengan rata-rata nilai IPA masih di bawah KKM, meskipun guru menggunakan metode pembelajaran yang aktif melalui diskusi, ceramah maupun tanya jawab. Disamping itu, media

pembelajaran yang dipakai guru berbentuk buku teks pelajaran. Buku teks yang tersedia hanya satu berupa buku Teks Peserta didik. Namun metode-metode tersebut belum mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara maksimal. Peserta didik cenderung bosan dan belum memahami materi IPA yang luas, serta belum terciptanya lingkungan belajar yang kondusif karena masih ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung. Peserta didik lebih senang mengobrol diluar materi pembelajaran saat guru sedang menjelaskan maupun ketika diskusi kelompok. Selain itu beberapa peserta didik tidak belajar terlebih dahulu di rumah.

Media pembelajaran yang dapat digunakan oleh semua peserta didik adalah media visual atau cetak. Media cetak memiliki

kelebihan yaitu menjadi bahan ajar mandiri serta dapat digunakan oleh setiap peserta didik. Guru dapat menggunakan media pembelajaran berbentuk media visual yang inovatif dan variatif.

Buku saku IPA merupakan media dengan karakteristik mandiri, utuh, sistematis, mempunyai tujuan dan komunikatif. Dilihat dari ukurannya, buku saku memiliki ukuran yang kecil sehingga memudahkan untuk belajar dimana pun dan kapan pun. Buku saku memiliki kelayakan materi dan tampilan penyajian yang ringkas sehingga akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran IPA.

Buku saku yang disajikan menggunakan gambar dan warna akan memberikan tampilan yang menarik. Peserta didik dapat belajar lebih praktis kapan saja baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Penggunaan *mind mapping* dalam buku saku akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi karena *mind mapping* merupakan cara termudah dan cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara langsung akan memetakan pikiran kita. Sehingga dengan adanya buku saku berbasis *mind mapping* akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (R&D). Penelitian pengembangan atau R&D merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif non eksperimental. Sugiyono (2015:407) menyatakan bahwa metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk

tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan (digunakan metode kualitatif) dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi secara nyata, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut (digunakan metode eksperimen).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Kevalidan pengembangan buku saku berbasis *mind mapping*

Hasil penelitian yang berjudul "Pengembangan buku saku berbasis *mind mapping* materi rangkaian listrik untuk meningkatkan hasil belajar IPA Kelas VI" ini dinyatakan sangat valid oleh ahli materi dan praktisi untuk digunakan dalam pembelajaran IPA. Ahli materi dan praktisi menyatakan sangat valid pada penyusunan buku saku berbasis *mind mapping*,

RPP, dan validitas instrument tes hasil belajar. Pada buku saku berbasis *mind mapping*, ahli materi dan praktisi menyatakan sangat valid pada aspek aspek halaman muka/sampul, daftar isi, indikator pembelajaran, *mind mapping*, desain isi, tipografi buku saku, kesesuaian materi, penyajian isi, ketepatan isi, soal evaluasi, dan petunjuk dan kunci jawaban guru. Sedangkan untuk RPP ahli materi dan praktisi menyatakan sangat valid pada aspek aspek kesesuaian format RPP, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, Pengorganisasian materi ajar, aspek pendekatan/strategi/metode/model pembelajaran, pemilihan sumber/media pembelajaran,

kejelasan dan kerincian skenario pembelajaran, aspek penilaian dan aspek penggunaan bahasa tulis. Sedangkan pada validasi instrument tes hasil belajar ahli materi dan praktisi menyatakan sangat valid pada aspek materi, konstruksi soal dan bahasa.

Dengan demikian dari aspek kevalidan yang dikembangkan praktis digunakan dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

Nurul Laili Rahmawati dkk (2013) juga menunjukkan hasil penilaian pada aspek penyajian oleh pakar 1 sebesar 75%. Penilaian yang dilakukan oleh pakar 2 sebesar 91,7% dengan kategori sangat baik. Sedangkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan juga diperkuat

dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Fahtria Yuliani dan Lina Herlina (2015:106) bahwa hasil penilaian ahli materi menunjukkan bahwa buku saku yang dikembangkan sangat praktis dengan persentase kepraktisan sebesar 93,3%.

2. Keefektifan buku saku berbasis *mind mapping*

Setelah dilakukan uji coba produk skala besar buku saku berbasis *mind mapping* kepada 23 peserta didik kelas VI SDN Karanggeneng 01, peneliti mendapatkan data hasil *pretest* dan *posttest* untuk dilakukan uji normalitas, N- gain, dan *t-test* untuk menjawab hipotesis penelitian. Dari uji normalitas, didapatkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Pada nilai *pretest*

didapatkan output Liliefors (Shapiro-Wilk) dengan program SPSS Sig 0,560. Karena $0,560 > 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Begitu pula dengan nilai *posttest*, setelah dilakukan uji normalitas dengan SPSS didapatkan output Sig 0,064. Karena $0,064 > 0,05$, maka data nilai *posttest* berdistribusi normal.

Langkah selanjutnya yaitu menghitung N-gain untuk mengetahui apakah nilai *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan yang rendah, sedang, atau tinggi berdasarkan kriteria peningkatan hasil belajar. Dari pengolahan data tersebut, didapatkan hasil bahwa peningkatan hasil belajar atau uji N-gain sebesar 0,43 dengan kategori sedang.

Penelitian Nurul Laili Rahamawti dkk juga menunjukkan hasil N-gain pada kelas VIII A sebesar 0,404 dengan kategori sedang, dan pada kelas VIII C sebesar 0,424 berkategori sedang (2013:161).

Selanjutnya peneliti menguji hipotesis penelitian, apakah hipotesis dapat diterima atau tidak menggunakan uji *t-test* dengan bantuan program SPSS. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyani Nurul Hidayati Dyah dkk (2013) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan *pocket book* atau buku saku dan tanpa *pocket book* atau buku saku terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil tersebut juga didapatkan oleh peneliti dalam penelitian yang telah

dilakukan. Peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan *t-test*.

Berdasarkan uji *t-test* diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,00 maka $0,00 < 0,05$, maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji *paired sample test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar IPA materi rangkaian listrik sebelum menggunakan buku saku berbasis *mind mapping* dan sesudah menggunakan buku saku berbasis *mind mapping*.

Dari hasil tersebut maka diketahui bahwa pengembangan buku saku berbasis *mind mapping* materi rangkaian listrik valid, praktis dan efektif dapat meningkatkan

hasil belajar IPA Kelas VI SDN Karanggeneng 01.

3. Kepraktisan buku saku berbasis *mind mapping*

Pengembangan buku saku berbasis *mind mapping* materi rangkaian listrik dinyatakan praktis berdasarkan hasil pengamatan guru pada saat melaksanakan pembelajaran, respon guru respon peserta didik terhadap pengembangan buku saku berbasis *mind mapping*. Kepraktisan bertujuan apakah buku saku berbasis *mind mapping* tersebut mudah, menarik, dan menyenangkan digunakan baik guru maupun peserta didik, sehingga akan meningkatkan hasil belajar.

Pada akhir pembelajaran peserta didik dan guru diberikan kuesioner atau angket respon

terhadap buku saku berbasis *mind mapping* yang diadaptasi dari kriteria buku teks oleh BSNP dan dikembangkan peneliti sesuai kebutuhan. Kuesioner respon buku saku berskala 1-4, dengan kategori sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dari hasil respon guru, didapatkan rata-rata persentase 96,29%. Pernyataan dari respon tersebut diadaptasi dari kriteria buku teks BSNP (2014) dengan perubahan dan pengembangan sesuai kebutuhan. Guru Kelas VI SDN Karanggeneng 01 menyatakan bahwa buku saku yang dibuat sudah sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran serta buku menarik dan memotivasi peserta didik lebih gemar membaca materi tersebut. Dari respon peserta didik yang telah

diolah, diketahui bahwa buku saku berbasis *mind mapping* dikategorikan “sangat praktis” dengan persentase sebesar 94%. Komentar peserta didik terhadap buku saku berbasis *mind mapping* adalah menarik dan senang dengan adanya buku saku berbasis *mind mapping*. Tujuan utama pengembangan buku saku berbasis *mind mapping* adalah untuk meningkatkan hasil belajar kelas VI SDN Karanggeneng 01. Peneliti mengukur peningkatan hasil belajar dengan membandingkan hasil belajar *pretest* dan *posttest* dari peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Buku Saku materi dan praktisi. Buku saku Berbasis Mind Mapping melalui berbasis *mind mapping* beberapa tahap yaitu dilakukan uji coba produk. menemukan masalah dan Berdasarkan komentar dan potensi dengan melakukan saran validator dilakukan wawancara kepada guru kelas perbaikan buku saku berbasis VI SDN Karanggeneng 01. *mind mapping* sesuai saran dari Berdasarkan masalah tersebut, validator isi dan atas respon dari kemudian dilakukan kajian peserta didik. Setelah direvisi, pustaka dari berbagai literatur, dilakukan uji coba produk skala pengumpulan materi, analisis besar buku saku berbasis *mind kurikulum, analisis kebutuhan mapping* terhadap 23 peserta guru dan peserta didik. didik kelas VI SDN Selanjutnya peneliti merancang Karanggeneng 01 untuk prototipe dengan penyusunan meningkatkan hasil belajar IPA materi sesuai KI, KD, dan materi rangkaian listrik. indikator, membuat desain *mind Pengembangan buku saku mapping, menyusun soal berbasis *mind mapping* yang telah dikembangkan untuk evaluasi diakhiri dengan meningkatkan hasil belajar penyusunan buku saku berbasis peserta didik terbukti sangat *mind mapping* secara valid menurut Ahli Materi dan keseluruhan. Media praktisi. pembelajaran buku saku 2. Pengembangan buku saku berbasis *mind mapping* di uji berbasis *mind mapping* yang kevalidannya oleh validator isi*

telah dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terbukti efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji *paired sample test* yang artinya ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar IPA materi rangkaian listrik sebelum menggunakan buku saku berbasis *mind mapping* dan sesudah menggunakan buku saku berbasis *mind mapping*.

3. Pengembangan buku saku berbasis *mind mapping* yang telah dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terbukti praktis dengan kategori sangat baik menurut guru dan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catharina Tri. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang:Unnes Press
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta
- _____. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Bumi
- Aksara Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Buzan, Tony. 2006. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama
- _____. *Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas*. 2006. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung:Pustaka Setia
- Herlina, Lina dan Yuliani, Fahtria. 2015. Pengembangan Buku Saku Materi Pemanasan Global untuk SMP. *Unnes Journal of Biology Education*. Volume 4(1):104-110
- Huda, Miftahul.2015.*Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Irham, Muhammad dan Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media

- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Keles, Ozgul. 2012. *Elementary Teachers; Views on Mind mapping*. Macrothink Institute. Volume 4(1):93-100
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Tema 3: Tokoh dan Penemuan, Buku Tematik terpadu Kurikulum 2013 untuk Guru SD/MI Kelas VI* Edisi Revisi 2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Tema 3: Tokoh dan Penemuan, Buku Tematik terpadu Kurikulum 2013 untuk Peserta didik SD/MI Kelas VI* Edisi Revisi 2018, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Komalasari, Kokom. 2014. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Kustandi, Cecep dan Sutjipto, Bambang. 2013. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Lestari, Karunia Eka dan Yudhanegara, Mokhammad Ridwan. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013
- Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008 tentang Buku
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Pitoyo, Ari dkk. 2010. *Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI Kelas VI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Poerwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdiknas
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press
- Radix, Cathy Ann dan Abdool, Azim. 2013. *Using Mind Maps for the Measurement and Improvement of Learning Quality*. Caribbean Teaching Scholar. Volume 3(1):3-21
- Rahmawati, Nurul Laili, dkk. 2013. *Pengembangan Buku Saku IPA Terpadu Bilingual dengan Tema Bahan Kimia dalam Kehidupan Sebagai Bahan Ajar di MTs. Unnes Science Education Journal*. Volume 2(1):157-164
- Retno, Ardina Titi Purbo, dkk. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Buletin dalam*

- Bentuk Buku Saku Berbasis Hirarki Konsep untuk Pembelajaran Kimia Kelas XI Materi Hidrolisis Garam. *Jurnal Pendidikan Kimia*. Volume 4(2):74-81
- Riduwan; Warsiman. Skala pengukuran variabel-variabel penelitian / Riduwan ; editor, Warsiman. Bandung :: Alfabeta,, 2008.
- Rifa'i, Achmad dan Chatharina Tri Anni. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Semarang:Unnes Press
- Schulz, Wolfram, dkk. 2009. *Initial Findings from the IEA International Civic and Citizenship Education Study*. Amsterdam: ICCS
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana dan Rivai Ahmad. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung:Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta
- Sulistiyani, Nurul Hidayati Dyah, dkk. 2013. Perbedaan Hasil Belajar Peserta didik Antara Menggunakan Media *Pocket Book* dan Tanpa *Pocket Book* pada Materi Kinematika Gerak Melingkar Kelas X. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Volume 1(1):164-172
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:Permada Media Group
- Tim Badan Standar Nasional. 2014. *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014*. <http://bsnp-indonesia.org/id?p=1340> (diakses tanggal 16 Desember 2022)
- Thobroni, Muhammad dan Mustofa, Arif. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Winataputra, Udin, dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Universitas Terbuka
- Windura, Susanto. 2008. *Mind Map for Business Effectiveness*. Jakarta:Gramedia
- <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/17965> (diakses 5 April 2023)
- <https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/2842> (diakses 5 April 2023)